

Transformasi digital: Potensi dan tantangan pembelajaran daring di era digital

Jilan Nafia

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
e-mail : jilannafia2@gmail.com

Kata Kunci:

Transformasi digital, guru, peserta didik, pembelajaran daring, potensi, tantangan

Keywords:

Digital transformation, teachers, learners, online learning, potential, challenge

ABSTRAK

Transformasi digital telah membawa perubahan yang signifikan dalam dunia pendidikan, terutama dalam pembelajaran daring. Dalam pembelajaran daring di era digital terdapat berbagai potensi dan tantangan yang harus dihadapi oleh guru peserta didik. Potensi yang ada meliputi akses yang lebih luas terhadap sumber belajar, proses belajar interaktif yang tinggi melalui platform digital, serta fleksibilitas waktu dan tempat belajar. Dengan adanya teknologi juga memungkinkan peserta didik untuk belajar secara mandiri. Namun, tantangan juga muncul, seperti kesenjangan digital yang mengakibatkan ketidakmerataan akses terhadap teknologi, kurangnya keterampilan digital di kalangan peserta didik dan pengajar, serta masalah motivasi dan disiplin dalam pembelajaran daring. Selain itu, interaksi sosial yang terbatas dapat berdampak pada perkembangan keterampilan sosial peserta didik.

ABSTRACT

Digital transformation has brought significant changes to the world of education, especially in online learning. In online learning in the digital era, there are various potentials and challenges that must be faced by teachers, especially students. The existing potential includes wider access to learning resources, a highly interactive learning process through digital platforms, as well as flexibility in time and place of study. Technology also allows students to learn independently. However, challenges also arise, such as the digital divide which results in unequal access to technology, a lack of digital skills among students and teachers, as well as motivation and discipline problems in online learning. In addition, limited social interaction can have an impact on the development of student social skills.

Pendahuluan

Di era digital yang sedang tren saat ini, transformasi digital telah banyak membawa perubahan dalam setiap aspek kehidupan, termasuk juga dengan cara untuk memperoleh berbagai pengetahuan dan keterampilan. Salah satu contoh hasil transformasi digital adalah pembelajaran jarak jauh atau disebut juga pembelajaran daring. Pembelajaran daring menjadi semakin terkenal luas setelah pandemi COVID-19 yang mengharuskan lembaga pendidikan untuk cepat beradaptasi terhadap berbagai metode pembelajaran terbaru di era digital saat ini (Ardiansyah & Haris, 2022).

Sebuah penelitian telah menunjukkan bahwa metode pembelajaran daring yang terbaru menyebabkan kemungkinan terjadinya perubahan yang signifikan dalam proses belajar mengajar. Penggunaan media teknologi dan sumber belajar dalam pembelajaran



This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

jarak jauh mampu meningkatkan keterlibatan dan pemahaman peserta didik secara interaktif dan fleksibel (Maulidhotur Ro'iyah, 2024). Hal ini yang membuat peserta didik dan para guru harus dapat cepat beradaptasi dengan berbagai metode pembelajaran yang akan digunakan dengan pengembangan kurikulum yang relevan juga. Dengan menggunakan metode pembelajaran yang tepat, maka peserta didik akan mudah terlibat aktif dalam proses pembelajaran.

Menurut (Anugrahana, 2020), dalam metode pembelajaran daring tidak mengharuskan siswa untuk berada di dalam kelas, tetapi bisa mengakses pembelajaran melalui media internet. Contoh masalah yang umum terjadi yaitu kurang meratanya akses digital, kurangnya kompetensi guru, kurangnya interaksi sosial bagi siswa. Hal itu dapat mengakibatkan kurang efektifnya suatu pembelajaran. Perubahan pada metode pembelajaran akan mempengaruhi bagaimana adaptasi guru dan peserta didik untuk dapat menemukan keefektifan pembelajaran meskipun dengan jarak jauh dan tanpa tatap muka secara langsung. Dalam hal ini, maka guru dan siswa harus saling mendukung dan bekerja sama untuk mencapai hasil belajar yang optimal.

Untuk mengatasi masalah tersebut, diperlukan solusi yang tepat dan efektif sehingga perlu melibatkan berbagai pihak. Solusi dapat melalui pengembangan kompetensi guru, pengembangan kurikulum yang responsif, pemberian dukungan sosial maupun emosional bagi peserta didik, dan penguatan infrastruktur yang memadai merupakan langkah-langkah yang krusial. Selain itu, adaptasi yang cepat dan fleksibilitas juga diperlukan agar peserta didik dapat menyesuaikan dengan metode pembelajaran yang terbaru. Solusi digital bertujuan untuk mencapai otomatisasi yang efisien dan inovasi dan kreativitas baru (Yazid et al., 2022). Pembelajaran daring bukan hanya masalah teknologi, melainkan masalah yang melibatkan berbagai aspek yang krusial dalam bidang pendidikan untuk menentukan keberhasilan proses belajar mengajar.

Jurnal ini bertujuan untuk memaparkan secara mendalam berbagai potensi dan tantangan yang timbul dari pembelajaran daring di era digital bagi peserta didik. Selain itu, jurnal ini juga bertujuan untuk meningkatkan pemahaman kita mengenai berbagai keterampilan baru yang harus dihadapi dalam penggunaan teknologi digital dan cara mencari informasi pengetahuan yang akurat dari berbagai platform digital yang telah tersedia. Lebih lanjut, penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan solusi yang efektif untuk mengatasi masalah tersebut. Dengan memahami berbagai potensi dan tantangan pembelajaran daring bagi peserta didik di era digital, kita dapat mengembangkan metode pembelajaran yang tepat dan efektif untuk meningkatkan pembelajaran peserta didik yang lebih menarik dan tidak membosankan.

Pembahasan

Pengertian pembelajaran daring

Pembelajaran daring merupakan suatu pembelajaran dengan memanfaatkan berbagai teknologi digital seperti handphone, laptop, atau aplikasi yang membutuhkan media internet. Sejak pandemi tahun 2020 lalu, pembelajaran daring diibaratkan sebagai suatu inovasi dan metode yang mungkin tepat saat itu untuk menggantikan sementara

pelaksanaan pembelajaran tatap muka atau secara langsung. Sehingga guru dan siswa tetap dapat melakukan interaksi dalam suatu pembelajaran dengan menggunakan fitur yang ada dalam teknologi digital seperti whatsapp, google meet, zoom, google classroom, video conference, live chat, dan fitur lainnya juga yang membutuhkan internet untuk mengaksesnya (Juliya & Yusuf, 2021)

Platform digital online

Perkembangan kemajuan yang pesat dalam teknologi di era digital saat ini telah berhasil memunculkan berbagai platform yang akan memungkinkan pembelajaran dapat berlangsung secara online. Berbagai aplikasi platform digital tersebut dapat digunakan untuk mendukung proses pembelajaran. Untuk mengakses platform digital tersebut, diperlukan jaringan yang memadai agar dalam mengakses platform digital tidak ada kendala. Penggunaan platform digital yang efektif, tepat, dan bijak dapat memudahkan peserta didik dalam menghadapi kurangnya pemahaman dalam proses pembelajaran.

Keterampilan di era digital

Dalam platform digital tersebut juga pasti memerlukan keterampilan baru dalam penggunaan teknologi digital. Keterampilan digital dapat termasuk kemahiran dalam penguasaan literasi digital, pemrograman, analisis data, kolaborasi online, dan keamanan informasi dan privasi data (Gamar Al Haddar, 2023). Berbagai keterampilan tersebut dapat sangat berguna di masa depan dalam meningkatkan kemampuan penggunaan teknologi digital. Dengan adanya berbagai keterampilan yang baru, maka peserta didik akan dituntut untuk dapat berkreativitas dan berinovatif dalam belajar. Maka, dalam pembelajaran daring itu akan memberikan kesempatan yang sama bagi peserta didik untuk mengembangkan diri dalam proses pembelajaran.

Potensi pembelajaran daring

Pembelajaran daring tentu akan menghadirkan berbagai macam potensi yang memberikan manfaat bagi peserta didik. Berbagai potensi dan manfaat bisa dilihat dari segala sumber platform belajar yang sangat beragam dan memberikan kemudahan bagi siswa untuk dapat memahami materi pembelajaran yang diberikan secara jelas sehingga tidak hanya terbatas pada buku. Pembelajaran daring juga menawarkan fleksibilitas, dimana peserta didik dapat mengakses pembelajaran kapan pun dan dimana pun. Dengan adanya pembelajaran daring, maka peserta didik akan dapat mencari sumber informasi pembelajaran yang terpercaya dalam mengerjakan tugas. Maka pembelajaran daring pun dapat memberi kemudahan bagi peserta didik agar pembelajaran menjadi lebih menarik dan efektif.

Tantangan pembelajaran daring

Namun, dalam pembelajaran daring juga menghadirkan berbagai tantangan bagi para peserta didik terutama di era digital saat ini. Terdapat pula tantangan khusus dalam pembelajaran daring. Terdapat tantangan yang khusus seperti kesulitan siswa memahami materi pembelajaran yang disampaikan guru secara online. Hal ini dikarenakan jarak antara guru dan siswa yang terpisah saat melaksanakan pembelajaran

sehingga guruntidak dapat mengawasi secara langsung proses pembelajaran yang dilakukan secara daring(Gunawan & Amaludin, 2021). Tantangan lainnya dalam pembelajaran daring mulai dari belum meratanya akses internet dan teknologi digital.

Masih banyaknya koneksi internet yang lambat dan kurangnya akses dalam teknologi digital seperti handphone membuat peserta didik terhambat mengikuti kelas pembelajaran daring secara efektif. Di daerah terpencil atau daerah yang kurang berkembang khususnya masih perlu perhatian atas tantangan tersebut. Hal ini akan menciptakan kesenjangan digital yang akan menghambat pendidikan dan mengurangi kesempatan belajar yang harusnya didapatkan oleh setiap peserta didik. Tanpa akses internet dan teknologi digital yang memadai, maka para peserta didik akan sulit mengakses materi pembelajaran daring.

Dalam pembelajaran daring, pentingnya kompetensi profesionalisme guru akan berpengaruh kepada peserta didik yang akan menerima proses belajar mengajar. Salah satu faktor dalam kompetensi profesionalisme guru adalah penguasaan teknologi digital dan pengimplementasiannya dalam kegiatan belajar mengajar(Syukur, 2014). Pembelajaran daring saat ini, peserta didik akan merasa kurang mendapat bimbingan dan umpan balik dari guru sehingga akan kurang memahami materi pembelajaran yang diberikan. Kemudian, metode pengajaran yang diberikan oleh guru terkadang monoton dan kurang menarik bagi peserta didik yang menyebabkan kurangnya responsif peserta didik dalam pembelajaran. Terkadang karena kurang percaya diri juga menjadi penyebab enggannya peserta didik untuk ikut berpartisipasi dalam diskusi online yang berlangsung dalam pembelajaran daring. Peserta didik juga biasanya akan terganggu dengan media sosial saat ini seperti Instagram, Tiktok, Youtube, dan permainan game online yang akan mengurangi fokus pembelajaran daring.

Guru dalam penguasaan teknologi digital masih dapat terbilang minim dalam pembelajaran sehingga dapat menjadi penghambat dalam memperbarui media pembelajaran. Meskipun begitu, sebenarnya teknologi dapat digunakan untuk membuat kegiatan belajar mengajar menjadi lebih efektif, efisien, dan menyenangkan bagi siswa(Chodzirin, 2016). Dengan hal tersebut, penggunaan teknologi digital kurang dimanfaatkan oleh guru untuk mengeksplor berbagai sumber platform pembelajaran yang ada. Banyak guru saat ini yang masih tertinggal akan pembelajaran melalui perangkat digital. Itu karena kurangnya pelatihan guru dalam mengembangkan keterampilan digital yang mengakibatkan kesulitan dalam mengintegrasikan teknologi digital ke dalam pembelajaran daring. Perlunya penguasaan literasi digital dapat membantu guru untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran bagi peserta didik.

Kesadaran dan pemahaman masyarakat terhadap inovasi teknologi perlu ditingkatkan melalui program literasi digital dan pendidikan agar dapat merespons transformasi ini dengan baik(Sudarmanto et al., 2024). Kurangnya motivasi belajar peserta didik. Kurangnya peminatan terhadap materi yang diajarkan menyebabkan peserta didik merasa cepat bosan dan jenuh dalam belajar. Itu juga disebabkan peserta didik yang belajar dari rumah sudah cukup lama ditambah juga tidak dapat bertemu teman sebayanya atau pun guru secara langsung. Peserta didik akan dituntut belajar mandiri dari rumah, maka itu yang mungkin akan menjadikan adanya penurunan

motivasi dan menjadi malas untuk mengerjakan tugas. Jadi proses pembelajaran dapat berjalan secara optimal, dengan didukung fasilitas yang memadai.

Kesimpulan dan Saran

Transformasi digital sejauh ini sudah banyak mendatangkan perubahan besar dalam bidang pendidikan, khususnya dalam pembelajaran daring. Era digital menghadirkan pengaruh yang besar bagi pendidikan seperti aksesibilitas yang lebih luas, dan metode pembelajaran yang interaktif dan berbasis multimedia. Dengan hal itu, maka siswa dapat berkolaborasi dengan teman yang lain dari berbagai negara untuk memperluas berpikir kritisnya.

Pembelajaran daring pun menawarkan berbagai potensi dalam mengubah cara belajar mengajar. Materi pembelajaran dapat terus diperbarui dan disesuaikan dengan perkembangan digital serta siswa bisa kembangkan keterampilan yang baru agar relevan dengan dunia kerja modern, seperti pemrograman dan analisis data adalah contoh potensi yang harus dimanfaatkan. Pemanfaatan potensi tersebut harus digunakan dengan sebaik baiknya agar mencapai hasil yang optimal.

Namun, perlu juga mengatasi tantangan yang muncul. Kesenjangan digital, kurangnya guru yang berkompeten, kurangnya keterampilan dalam penggunaan teknologi digital, dan tantangan motivasi adalah beberapa isu yang harus diperhatikan. Dengan mencoba untuk mencari berbagai solusi yang tepat, pembelajaran daring dapat menjadi sebuah alat agar pendidikan yang berjalan lebih inklusif dan berkelanjutan di era digital ini.

Dengan memberikan pemahaman yang baik tentang pengaruh, potensi, dan tantangan pembelajaran daring, diharapkan dapat meningkatkan pengalaman belajar dan peluang baru agar siswa dapat belajar lebih efektif. Selain itu, dapat juga mengambil langkah-langkah yang tepat untuk mengambil manfaat secara maksimal dari teknologi digital. Dengan kata lain, pengetahuan tentang pembelajaran daring adalah kunci agar dapat menciptakan lingkungan belajar yang aktif, efektif, dan interaktif bagi guru, terutama pada siswa.

Daftar Pustaka

- Anugrahana, A. (2020). Hambatan, Solusi dan Harapan: Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 Oleh Guru Sekolah Dasar. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 10(3), 282–289. <https://doi.org/10.24246/j.js.2020.v10.i3.p282-289>
- Ardiyansyah, & Haris, A. (2022). *Sistematika literatur transformasi pendidikan berbasis digital secara global pasca pandemi covid 19*. <http://repository.uin-malang.ac.id/14349>
- Chodzirin, M. (2016). Pemanfaatan information and communication technology bagi pengembangan guru madrasah sub urban. *Jurnal Pemikiran Agama Untuk Pemberdayaan*, 16(2), 309–332.

- Gamar Al Haddar. (2023). Pengembangan Keterampilan Digital melalui Pembelajaran Daring: Sebuah Eksplorasi Dampak. *Jurnal Pendidikan West Science*, 1(08), 554–569. <https://doi.org/10.58812/jpdws.v1i08.603>
- Gunawan, Y. I. P., & Amaludin, A. (2021). Pemanfaatan teknologi pembelajaran dalam jaringan di masa pandemi covid-19. *Madaniyah*, 11(2), 133–150.
- Juliya, M., & Yusuf, T. H. (2021). Analisis Problematika Pembelajaran Daring Dan Pengaruhnya Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Genta Mulia*, 12 (1), 281-294.
- Maulidhotur Ro'iyah. (2024). Articulate storyline sebagai media dan sumber belajar siswa dalam pembelajaran jarak jauh. *Maliki Interdisciplinary Journal*, 2(6). <https://urj.uin-malang.ac.id/index.php/mij/article/view/4677>
- Sudarmanto, E., Yuliana, I., Wahyuni, N., Yusuf, S. R., & Zaki, A. (2024). Transformasi Digital dalam Keuangan Islam: Peluang dan Tantangan. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 10(1), 645. <http://repository.uin-malang.ac.id/19648/>
- Syukur, I. A. (2014). Profesionalisme guru dalam mengimplementasikan teknologi informasi dan komunikasi di kabupaten nganjuk. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 20(2), 200–210.
- Yazid, A. A., Rofiq, A., Rofiq, A., & Ismail, M. (2022). Transformasi digital dan industri halal pada umkm kabupaten banyuwangi. *Jurnal Istiqro*, 8(2), 215–224. <https://doi.org/10.30739/istiqro.v8i2.1576>